

ABSTRAK

Rifqiyah. 200521100067. Program Studi Sosiologi. Fenomena *Tuku Umur* pada Pernikahan di Bawah Umur di Desa Jimbaran Kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana fenomena *tuku umur* terjadi dan berkembang di masyarakat Desa Jimbaran, mulai dari pemaknaan *tuku umur* bagi masyarakat, bagaimana pengaruh praktik *tuku umur* terhadap banyaknya pernikahan di bawah umur, serta untuk mengetahui bagaimana konstruksi pernikahan di bawah umur bagi masyarakat Desa Jimbaran. Teori yang digunakan sebagai pisau analisis pada penelitian ini adalah Teori Konstruksi Sosial Peter L Berger, yang terdiri dari tiga konsep dialektika yakni eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Subjek pada penelitian ini adalah para pengantin yang menikah di bawah umur, orang tua pengantin yang menikah di bawah umur, pegawai pencatat nikah dan modin, serta tokoh masyarakat Desa Jimbaran.

Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode dari Milles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Metode keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa calon pasangan pengantin yang akan menikah tetapi masih belum mencukupi umur, akan melakukan *tuku umur* dengan beberapa prosedur yang harus dilalui agar pernikahannya dapat dilakukan. Beberapa faktor yang melatarbelakangi banyaknya pernikahan di bawah umur adalah karena faktor ekonomi, lingkungan, tradisi, dan pendidikan. Faktor pendidikan menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap banyaknya pernikahan di bawah umur. *Tuku umur* juga menjadi salah satu faktor terjadinya pernikahan di bawah umur di Desa Jimbaran. Beberapa faktor tersebut kemudian masuk ke dalam diri masyarakat dan menciptakan proses sosial yang telah terkonstruksi di dalam kehidupan masyarakat Desa Jimbaran.

Kata Kunci: Pernikahan di bawah umur, *tuku umur*

ABSTRACT

Rifqiyah. 200521100067. Sociology Study Program. The Phenomenon of Age Tuku in Underage Marriage in Jimbaran Village, Puspo District, Pasuruan Regency.

The purpose of this study is to find out how the phenomenon of age tuku occurs and develops in the community of Jimbaran Village, starting from the meaning of age tuku for the community, how the influence of age tuku practice on the number of underage marriages, and to find out how the construction of underage marriage for the people of Jimbaran Village. The theory used as an analytical knife in this study is Peter L Berger's Social Construction Theory, which consists of three dialectic concepts, namely externalization, objectification, and internalization. The subjects of this study were brides who married underage, parents of brides who married underage, marriage registration and modin employees, and community leaders of Jimbaran Village.

The data collection method uses observation, interviews, and documentation. The collected data was analyzed using methods from Milles and Huberman consisting of data reduction, data presentation, and conclusions. The data validity method uses source triangulation. The results showed that prospective brides who are about to get married but are still not of sufficient age, will do age tuku with several procedures that must be passed so that the marriage can be carried out. Some of the factors behind the large number of underage marriages are due to economic, environmental, traditional, and educational factors. The education factor is one of the factors that greatly influences the number of underage marriages. Tuku age is also one of the factors in the occurrence of underage marriage in Jimbaran Village. Some of these factors then enter the community and create social processes that have been constructed in the lives of the people of Jimbaran Village.

Keywords: Underage marriage, tuku age